

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, U. (2015). *Pemikiran Feminisme Eksistensialis Simone De Beauvoir*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Anam, K. (2022). Instagram & Tiktok Minggir, Ini Raja Platform Sosial Media Ri. Cnbc Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220612115314-37-346302/instagram-tiktok-minggir-ini-raja-platform-sosial-media-ri>
- Arianto, B. (2021). Media Sosial Sebagai Ruang Baru Kekerasan Berbasis Gender Online Di Indonesia. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 3(2), 105–117.
- Asghar, J. (2013). *Critical Paradigm: A Preamble For Novice Researchers*. *Life Science Journal*, 10(4), 3121–3127.
- Ayun, P. Q. (2015). Sensualitas Dan Tubuh Perempuan Dalam Film-Film Horor Di Indonesia (Kajian Ekonomi Politik Media). *Simbolika*, 1(1), 16–23.
- Bayu, D. (2022). *Apjii: Pengguna Internet Indonesia Tembus 210 Juta Pada 2022*.
- Bennett, L. R et al. (2018). *Seksualitas Di Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Bernadika, S. R., & Kavita, M. (2021). Overkriminalisasi Dan Ketidakadilan Gender: Norma Kesusilaan Sebagai Dasar Pembatasan Kebebasan Berpakaian Perempuan Di Muka Umum. *Binamulia Hukum*, 10(2), 133–149. <https://Doi.Org/10.37893/Jbh.V10i2.560>
- Damayanti, G et al. (2019). Mekanisme Eufemisme Dan Sensorisasi: Kekerasan Simbolik Dalam Tuturan Dosen. *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 12(2), 223. <https://Doi.Org/10.26858/Retorika.V12i2.9101>
- Decesare, J. A. (2014). User Uploads And Youtube One Channels For Teaching, Learning, And Research. *Library Technology Reports*, 50(2), 12–20. <http://Libproxy.Sdsu.Edu/Login?Url=Http://Search.Ebscohost.Com/Login.Asp?Direct=True&Db=Aph&An=95655439&Site=Ehost-Live>
- Despriani. (2022). Pelatihan Beauty Shot Photography Dengan Kamera Handphone Pada Murid Tatarias Pengantin Di Lkp Lelly Medan Marelan. *Journal Of Community Dedication*, 2(3).

- Dinar Dewi Kania. (2010). Isu Gender Dalam Konteks Pasca Kolonial. *Islamia*.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*.
<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Fashri, F. (2016). *Pierre Bourdieu: Menyingkap Kuasa Simbol*. *April*, 216.
<https://doi.org/10.31235/osf.io/4txzu>
- Fatmawati, N. I. (2020). Pierre Bourdieu Dan Konsep Dasar Kekerasan Simbolik. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 12(1), 41–60.
<https://doi.org/10.52166/madani.v12i1.1899>
- Faiqah, F., & Nadjib, M. (2016). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassaridgram. *Contemporary Buddhism*, 16(1), 28–42.
<https://doi.org/10.1080/14639947.2015.1006801>
- Fauzan, U. (2014). Analisis Wacana Kritis Dari Model Faiclough Hingga Mills. *Jurnal Pendidik*, 6(1), 123–137.
- Fitriana, F et al. (2022). Representasi ‘Kekerasan Simbolik’ Dalam Foto Iklan: Studi Kasus Foto Iklan Cetak Produk Kecantikan Perempuan Dalam Majalah Femina Tahun 2000. *Spectā: Journal Of Photography, Arts, And Media*, 5(2), 83–98.
<https://doi.org/10.24821/specta.v5i2.6122>
- Garcia, A. (2022). *Andrew Tate Dilarang Di Media Sosial, Akankah Mengakhiri ‘Manosphere’?* Magdalene.Co.
- Geyser, W. (2022). *How Much Do Youtubers Make? – A Youtuber’s Pocket Guide [Calculator]*. <https://influencermarketinghub.com/how-much-do-youtubers-make/>
- Hamad, I. (2007). Lebih Dekat Dengan Analisis Wacana. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 8(2), 325–344. <https://doi.org/10.29313/Mediator.V8i2.1252>
- Harianto, T. & Wahyudin, D. (2017). Eksploitasi Perempuan Dalam Media Massa Dan Tinjauan Islam. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*.
- Haryanto, S. (2017). Kekerasan Simbolik Berbasis Gender Dalam Budaya Pop Indonesia. *Seminar Nasional Membangun Etika Sosial Politik Menuju Masyarakat Yang Berkeadilan*, 96–111.

- Haryatmoko. (2007). *Etika Komunikasi: Manipulasi Media, Kekerasan Dan Pornografi*. Kanisius.
- Haryatmoko. (2013). *Dominasi Penuh Muslihat*. 312.
https://books.google.co.id/books?id=_15ndwaaqbaj
- Hasnah, N. (2015). Representasi Kekerasan Simbolik Pada Tubuh Perempuan Dalam Media Massa Online Khusus Perempuan (Studi Kasus Pada Rubrik Fashion Dan Beauty Website Wolipop). *Solidarity: Journal Of Education, Society And Culture*, 4(2), 168–182.
- Helianthusonfri, J. (2016). *Youtube Marketing: Panduan Praktis Dan Lengkap Belajar Pemasaran Lewat Youtube*.
- Hidayat, A. (2020). Kekerasan Terhadap Anak Dan Perempuan. *Schoolid: Indonesian Journal Of School Counseling*, 5(2), 57. <https://doi.org/10.23916/08702011>
- Hidayat, R. (2004). *Ilmu Yang Seksis: Feminisme Dan Perlawanan Terhadap Teori Sosial Maskulin*. Jendela.
- Ilaa, D. T. (2021). Feminisme Dan Kebebasan Perempuan Indonesia Dalam Filosofi. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(3), 211. <https://doi.org/10.23887/jfi.v4i3.31115>
- Indonesia, K. B. B. (2023). *Kamus*.
- Islami, F. N. (2022). Dampak Radikalisme Terhadap Perempuan Masa Kini. *Focus*, 2(2), 97–107. <https://doi.org/10.26593/focus.v2i2.5404>
- Juditha, C. (2020). Analisis Netiket Konten Youtube Di Masa Pandemi Covid-19
 Netiquette Analysis Of Youtube Content In The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 24(1), 45–58. <https://doi.org/10.20422/jpk.v24i1.738>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2023).
- Kementrian Komunikasi Dan Informatika. (2020). *Ada 431.065 Aduan Konten Negatif, Mayoritas Pornografi*.
- Khan, G. F. (2017). *Social Media For Government- A Practical Guide To Understanding, Implementing, And Managing Social Media Tools In The Public Sphere. In Social Media For Government*.

- King, B. (2013). *Fame Attack: The Inflation Of Celebrity And Its Consequences* , By Chris Rojek . *Celebrity Studies*, 4(2), 262–264. <https://doi.org/10.1080/19392397.2013.791060>
- Kurniati, D. P. Y. (2016). Modul Komunikasi Verbal Dan Non Verbal.
- Launa, L., & Mudjiyanto, B. (2022). Kekerasan Simbolik Di Ranah Media (Analisis Kasus Tayangan Media Televisi Pada Anak). *Oratio Directa*, 3(2), 577–615.
- Latipun. 2002. Psikologi Eksperimen. Malang: Umm Press.
- Lidya, S. (2020). Perempuan Hebat Harus Berkarya.
- Lindell, J. (2022). *Symbolic Violence And The Social Space: Self-Imposing The Mark Of Disgrace? Sage*, 16(3). <https://doi.org/10.1177/17499755221082375>
- Martono, N. (2012). Kekerasan Simbolik Di Sekolah Sebuah Ide Sosiologi Pendidikan Pierre Bourdieu. In *Rajawali Press* (Vol. 01, Issue 01).
- Masitoh. (2020). Pendekatan Dalam Analisis Wacana Kritis.
- Merriem-Webster. (2018). *Stigma*. <https://www.merriamwebster.com/dictionary/stigma>
- Mills, S. (2004). *Language And Sexism*.
- Moloeng, L. J. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif. Rosdakarya.
- Monica, M., & Luzar, L. C. (2011). Efek Warna Dalam Dunia Desain Dan Periklanan. *Humaniora*, 2(2), 1084. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i2.3158>
- Musdawati. (2010). Kekerasan Simbolik Dan Pengalaman Perempuan. *World Journal Of Islamic History And Civilization* Lihat Juga Hadi Amirul. Aceh: Sejarah, 2.
- Nisa, F. K. (2021). *Perwujudan Subordinasi Perempuan Dalam Karya Media Campuran*. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/8497>
- Novarisa, G. (2019). Dominasi Patriarki Berbentuk Kekerasan Simbolik Terhadap Perempuan Pada Sinetron. *Bricolage : Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 5(02), 195. <https://doi.org/10.30813/bricolage.v5i02.1888>
- Nugraha, D. (2015). *Perempuan , Wanita , Atau Betina ?*

<https://doi.org/10.13140/rg.2.1.4134.8647>

- Oktaviani, S et al. (2020). Otoritas Tubuh Perempuan Bertato. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*.
- Özer, M. (2019). Symbolic Violence And Reproduction Of Gender Inequality In Turkish Media: Case Of New Bride Tv Serial. *Journal Of Family, Counseling And Education*, 4(2), 34–40. <https://doi.org/10.32568/jfce.566548>
- Prasanti, D. (2012). Tubuh Perempuan Tambang Emas Bagi Media Massa. *Citra Perempuan Dalam Media*, 75. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Pujiyanto, M. (2013). Warna Berbicara. *Dekave*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.24821/dkv.v1i2.153>
- Pusposari, D. (2022). The Representation Of Symbolic Violence Endured By The Female Characters In Korean Drama Strong Woman Do Bong . *Proceedings Of The International Seminar On Language, Education, And Culture (Isolec 2021)*, 612(Isolec), 57–64. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211212.011>
- Ramadhanu, A. P. (2018). *Visualisasi Fenomena Urban Dalam Film Get Up Stand Up. 1.*
- Ratu Bulkis Ramli. (2018). Representasi Kekerasan Fisik Dan Simbolik Terhadap Perempuan Dalam Film Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak. *Seminar International Riksa Bahasa Xii*, 5(3), 248–253.
- Riggins, L. D. (2022). *Appeal To Fame And The Spiral Of Silence: Youth's Obsession With Going Viral*. University Of Alabama.
- Roazah, N. (2020). Perempuan Dan Keluarga Studi Kasus Di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. *Uin Satu Tulungagung*, 10–47. <http://repo.uinsatu.ac.id/17428/>
- Rohana., & Syamsuddin. (2015). *Buku Analisis Wacana*.
- Sagredos, C., & Nikolova, E. (2022). 'Slut I Hate You' A Critical Discourse Analysis Of Gendered Conflict On Youtube. *Journal Of Language Aggression And Conflict*, 10(1), 169–196. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2->

s2.0-

85124647861&doi=10.1075%2fjlaac.00065.sag&partnerid=40&md5=0b913a36a61dcc56ea37902efd142561

Sasongko, S. S. (2009). *Konsep Teori dan Gender*. Jakarta: BKKBN.

Selvianovi, Y., & Winarto, W. (2021). Systematic Literature Review: Penggunaan Media Video Animasi Di Sekolah Dasar. *Dialektika Jurnal Pemikiran ...*, 11(2).

Silawati. (2018). Pembahasan Perempuan Dalam Islam Dalam Perspektif Sejarah Dapat Dibuktikan Bagaimana Islam Telah Mengangkat. 29, 133–142.

Sobur, A. (2009). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*. Remaja Rosdakarya.

Solikhah, U. D. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengguna Menjadikan YouTube Sebagai Sumber Penghasilan. *Google Scholar*.

Suci, P. S. (2021). Kekerasan Simbolik Dalam Novel Luka Perempuan Asap Karya Nafi'ah Al-Ma'rab: Perspektif Sosiologi Sastra. 1, 464–480.

Sutarti, T. & Astri, W. (2021). Dampak Media Youtube Dalam Proses Pembelajaran Dan Pengembangan Kreatifitas Bagi Kaum Milenial Impact. *Widya Aksara: Jurnal Agama Hindu*, 26(2), 173–180.

Thaha, H. (2003). Media Massa Dan Masyarakat Modern. *Al-Tajdid*, 1(1), 26.

Thapar-Björkert, S., Samelius, L., & Sanghera, G. S. (2016). Exploring Symbolic Violence In The Everyday: Misrecognition, Condescension, Consent And Complicity. *Feminist Review*, 112(1), 144–162.
<https://doi.org/10.1057/fr.2015.53>

Ulfah. (2013). Kekerasan Simbolik Dalam Wacana Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan Insani*, Volume 14, 51–58.

Ulfah, R. M., & Wuryanta, A. E. W. (2018). *No More Equal: Critical Discourse Of Symbolic Violence To Woman In The Television*. *E3s Web Of Conferences*, 73, 1–4. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/20187314011>

Wandi, G. (2015). Rekonstruksi Maskulinitas: Mengungkap Peran Laki-Laki Dalam Perjuangan Kesetaraan Gender. *Kafa`Ah: Journal Of Gender Studies*, 5(2), 239.

<https://doi.org/10.15548/jk.v5i2.110>

- Wardani, J. R. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Youtube Sebagai Media Konten Video Kreatif. *Jurnal Komunikasi Dan Organisasi (J-Ko)*, 3, 39–46.
- Waskyto, S. B. A. (2021). Kekerasan Simbolik Dalam Koran Merapi (Analisis Wacana Pada Pemberitaan Kekerasan Seksual Perempuan Koran Merapi Edisi Januari-Desember 2014). *Populika*, 8(2), 115–124.
<https://doi.org/10.37631/populika.v8i2.375>
- Winarto, A. Z. (2020). Kekerasan Simbolik Perempuan Vs Perempuan Sebagai Daya Pikat Film Pendek ‘Tilik’ : Sebuah Ambivalensi Oleh. *Jurnal Binawakya*, 15(2).
<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798>
- Yanuarita, I., & Wiranto. (2018). Mengenal Media Sosial Agar Tak Menyesal. In *Sosial* (Issue November 2018).
- Zuhri, S. (2019). Persepsi Komunitas Hijabers Surabaya Terhadap Film “Hijab.” *Mubtada*, 02, 46–66.